

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian Pengalaman Keluarga dalam Merawat Penderita dengan Kanker Nasofaring di Kabupaten Sleman Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Proses keluarga dalam memberikan perawatan pada penderita kanker nasofaring adalah dengan memberikan dukungan (dukungan emosional, dukungan informasional, dukungan penghargaan, dan dukungan instrumental), melakukan komunikasi keluarga, dan pengobatan yang pernah dijalani.
2. Proses keluarga dalam memberikan perawatan pada penderita kanker nasofaring dipengaruhi oleh persepsi keluarga dalam merawat pasien kanker nasofaring, pengetahuan keluarga tentang kanker nasofaring, dan sumber informasi keluarga.
3. Hambatan yang keluarga hadapi dalam proses keluarga memberikan perawatan berupa hambatan transportasi, hambatan administrasi, dan hambatan finansial.
4. Terdapat dampak pada keluarga selama keluarga merawat penderita kanker nasofaring antara lain dampak secara fisik, dampak secara psikologis, dampak finansial, dan dampak sosial.

5. Koping keluarga dalam menghadapi dampak keluarga adalah cara diskusi terkait perawatan pasien, meminjam uang terkait kekurangan biaya, bercerita kepada teman terkait beban pikiran, dan lebih mendekatkan diri kepada Tuhan.

B. SARAN

Saran yang dapat direkomendasikan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Keluarga

Keluarga perlu mengetahui hasil dari penelitian ini agar mengetahui dampak negatif dan positif dalam merawat penderita kanker nasofaring serta mengetahui hambatan yang dialami oleh keluarga selama merawat. Sehingga keluarga dapat meningkatkan kemampuan merawat penderita kanker nasofaring dengan lebih baik lagi. Keluarga juga sebaiknya menerapkan hasil dari penelitian ini agar keluarga mampu untuk memberikan dukungan kepada pasien dengan tujuan kualitas hidup pasien dapat meningkat, serta keluarga juga dapat melakukan komunikasi dengan baik kepada penderita kanker nasofaring dan keterlibatan semua anggota keluarga dapat ditingkatkan sehingga dampak negatif pada keluarga dapat berkurang.

2. Bagi Penderita

Pasien sebaiknya mengetahui hasil dari penelitian ini agar dapat memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keluarga dalam melakukan perawatan, proses keluarga dalam melakukan perawatan, dampak keluarga

selama merawat, dan hambatan yang dihadapi keluarga selama merawat pasien dengan kanker nasofaring.

3. Bagi Puskesmas

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi puskesmas mengenai pengalaman keluarga dalam merawat pasien dengan kanker nasofaring dengan tujuan puskesmas dapat memberikan perawatan dengan tepat sesuai dengan stadium kanker yang dialami oleh pasien. Hasil penelitian juga sebaiknya dapat dijadikan sebagai referensi untuk puskesmas mengembangkan pengetahuan dalam memberikan edukasi kepada keluarga mengenai perawatan pada penderita kanker nasofaring selama di rumah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu menggunakan strategi yang baik dalam meminta izin kepada informan mengenai penelitian dengan tema yang sensitif seperti kanker nasofaring, karena penderita kanker nasofaring mengalami gangguan pada fungsi berbicara sehingga keluarga akan berat memberikan izin ketika pada tahap membina hubungan saling percaya kurang terbina. Jika peneliti akan melakukan penelitian menggunakan teknik wawancara dalam pengambilan data, maka perlu untuk memperhatikan tempat yang nyaman bagi informan dan peneliti, sehingga akan terhindar dari kebisingan dan distraksi yang akan mengganggu jalannya wawancara. Selain itu, perlu adanya tindak lanjut penelitian mengenai faktor yang paling mempengaruhi keluarga dalam merawat pasien dengan kanker nasofaring, dampak serta hambatan yang paling banyak dihadapi oleh keluarga selama merawat

pasien kanker nasofaring, serta strategi koping yang dilakukan oleh keluarga.

5. Bagi Ilmu Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan program-program unggulan dalam keperawatan komunitas dan keperawatan keluarga terkait cara keluarga dalam merawat pasien dengan kanker nasofaring.